

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN
MASALAH (PBM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 014 PUTAT
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Edi Mohd.Zen, Damanhuri Daud, Syahrilfuddin.

edimohd.zen468@yahoo.com, damanhuri daud@rocketmail.com, syahrilfuddin@yahoo.com.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau

Abstract: *Background problem in this study is the result of social studies fourth grade students of SD Negeri 014 Putat still relatively low or insufficient standards set KKM school is 65 students who achieve KKM only 8 people or 40% in the classical style. For research held pembelajaran learning approach based problems (PBM). Rerumusan issue: whether the approach can increase the problem pembelajaran based learning outcomes IPS Elementary School fourth grade students Putat 014 Land District of White? This study aims to improve learning outcomes IPS Elementary School fourth grade students Putat 014 Land District of White through problem-based learning approach. This research is a form of action research (PTK). The subjects were fourth grade students of SD Negeri 014 Putat aijan second semester of 2013/2014 the number of 20 students consisting of 8 students and 12 students. From the data analysis the percentage increase in the activity of the first cycle of the first meeting of Teachers 60% second meeting increased 70% has increased to the first meeting of the second cycle to 80% and increased again at the second meeting of the second cycle to 95%. While the percentage of student activity in the first cycle the first meeting 35% increase in the second meeting to 60% and increased again at the second meeting of the second cycle to 70% and then increased student learning outcomes from the first cycle to the base score is an average of 60.25 to 71 with a percentage increase of 17.84% and an increase in learning outcomes from the first cycle to the second cycle of the average-rata71 be 81.5 with a percentage increase of 14.84%. The results of the study in fourth grade 014 State Putat prove that Problem Based Learning Approach can improve learning outcomes IPS Elementary School fourth grade students Putat 014 White Land District of Rokan Hilir.*

Keywords: *Problem Based Learning Approach (PBM), Learning Outcome*

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN
MASALAH (PBM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 014 PUTAT
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Edi Mohd.Zen, Damanhuri Daud, Syahrilfuddin.

edimohd.zen468@yahoo.com, damanhuri daud@rocketmail.com, syahrilfuddin@yahoo.com.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau

Abstrak: Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat Masih tergolong rendah atau tidak mencukupi standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Siswa yang mencapai KKM hanya 8 orang atau 40 % secara klasikal. Untuk di adakan penelitian pembelajaran dengan pendekatan pembelajarn berdasarkan masalah (PBM). Rerumusan masalah: apakah pendekatan pembelajrn berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat Kecamatan Tanah Putih? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat Kecamatan Tanah Putih melalui pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat semester genap tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa dan 12 siswa. Dari analisis data peningkatan persentase aktivitas Guru siklus I pertemuan pertama 60% pertemuan kedua meningkat 70% mengalami peningkatan ke siklus II pertemuan pertama menjadi 80% dan meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus II menjadi 95%. Sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 35% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 60% dan meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus II menjadi 70% kemudian meningkat hasil belajar siswa dari skor dasar ke siklus I yaitu dari rata-rata 60,25 menjadi 71 dengan persentase peningkatan 17,84% dan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata 71 menjadi 81,5 dengan persentase peningkatan sebesar 14,84%. Hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 014 Putat membuktikan bahwa Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendekatan (PBM) adalah Menurut Ratumanan (2002:123) merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya.

Sedangkan Menurut Dewey (dalam Sudjana 2001: 19) belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan menjadi kepadanya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 014 Putat Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir ternyata hasil belajar IPS yang di peroleh siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar minimal dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa 60,25 belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu 65. Dari 20 siswa, hanya 8 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 12 orang siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Jika dipersentasekan berarti siswa yang mencapai KKM adalah 40%, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 60%. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh strategi yang diterapkan oleh guru kurang tepat, hal ini disebabkan guru memberikan materi kepada siswa, siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan di depan dan untuk kemudian guru memberikan tugas-tugas kepada siswa. Guru hendaknya memilih metode yang menarik bagi siswa dalam belajar, namun kenyataannya metode ceramah masih dominan banyak di gunakan guru pada umumnya.

Oleh sebab itu hal tersebut di atas terjadi karena banyak sebagian siswa kurang aktif dalam belajarnya, siswa dari yang jumlah 20 orang tersebut hanya beberapa orang saja yang bisa menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru dengan baik, kebanyakan siswa yang lain nya belum begitu bisa pada saat pembelajaran berlangsung dalam hal ini kebanyakan siswa sering permisi, tidak mau bertanya apa yang di pelajarnya, ketika guru mengadakan evaluasi akhirnya banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan masalah diatas, penulis mencoba mencari metode lain yang dapat diterapkan secara nyata yang dihadapi khususnya siswa dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini penulis mencoba menggunakan pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM) karna pembelajaran ini adalah pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya, pengetahuan ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.

Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar IPS

siswa kelas IV SDN 014 Putat Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir' sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 014 Putat Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir melalui penerapan pendekatan berdasarkan masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 014 Putat kecamatan tanah putih Kabupaten Rokan Hilir mulai dari semester genap pada tanggal 10 s/d 21 April 2014 tahun pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 8 siswa dan 12 siswi. Bentuk penelitian ini adalah berupa penelitian tindakan kelas (PTK), yang di lakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa 2009: 10). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan ulangan harian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama obsevasi, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik yang ke dua adalah teknik tes, tes yang di berikan kepada siswa berupa tes tertulis sebanyak 20 pada setiap UH, ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Teknik yang ke tiga adalah dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian berupa foto-foto dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah oleh sebab itu peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, ialah.

1. Aktifitas Guru dan Siswa

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar dapat di hitung dengan rumus :

$$NS = \frac{SS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NS = Nilai siswa

SS = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

Tabel 1
Tabel. Hasil belajar siswa

% Interval	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
65 – 69	Cukup
50 – 64	Kurang

Sumber : Djamarah S. B (Pratiwi, 2005 : 15)

2. Tes Hasil belajar Siswa

a. Hasil Belajar individu

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu), jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, (Trianto, 2009:240). Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \quad (\text{Trianto, 2009:241})$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

b. Hasil Belajar klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari seluruh siswa minimal memperoleh nilai 65. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{J_s} \times 100\% \quad (\text{Depdikbud, 2007:382})$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

c. Aktivitas belajar siswa

Observasi dalam proses belajar mengajar pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di bantu observer. Analisa data dibuat untuk mengetahui kadar keaktifan siswa sebelum dan sesudah perlakuan pendekatan pengajaran langsung. Data yang diolah dan di analisa dengan membuat tabel persentase dengan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekwensi aktifitas siswa

N = Banyak siswa

Tabel 2

Tabel. Interval dan kategori belajar siswa

Interval %	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
71 – 84	Baik
65 – 70	Cukup
< 65	Kurang

(Modivikasi Depdiknas 2002)

d. Aktifitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada kegiatan mengajar melalui pendekatan pembelajaran langsung. Data diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

N = Banyak aspek yang diamati

F = Frekuensi aktifitas yang dilakukan guru

Kegiatan guru yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan pendahuluan dan kategori aktivitas guru disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Interval dan kategori Aktivitas Guru

Interval %	Kategori
91 – 100	Sangat Baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
< 70	Kurang

(Modifikasi Depdiknas 2002)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan siswa

pada fase ini proses pembelajaran diawali dengan peneliti membuka pelajaran dengan menyiapkan siswa untuk belajar, siswa merapikan tempat duduk, mempersiapkan kelas, berdoa dan memberi salam. Lalu kemudian guru mengecek kehadiran siswa, memberi appersepsi berupa pertanyaan, memotivasi siswa, menuliskan materi dipapan tulis, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai siswa. Selama pelaksanaan berlangsung observer mengisi lembar pengamatan lembar pengamatan guru dan siswa.

b. Orientasi siswa pada masalah

guru menyampaikan materi tentang perkembangan teknologi, pada kegiatan pembelajaran ini guru mengajukan fenomena dengan jalan memperlihatkan gambar orang sedang membajak sawah, setelah guru memperlihatkan gambar tersebut kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan yaitu adalah gambar apakah yang sedang diperlihatkan dan alat apakah yang di pergunakan dalam pekerjaan tersebut. Selanjutnya guru mengajukan permasalahan dengan mengajukan pertanyaan yaitu bagaimanakah perbandingan teknologi produksi tradisional dan modren.

- c. Mengorganisasi siswa untuk belajar
pada tahap ini dimana guru memotivasi siswa untuk mendepenisikan dan menorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah pada tahap ini guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, adapun rincian masalah yang dibahas dalam kelompok masing-masing adalah mengerjakan rincian masalah yang berupa soal yang di kerjakan selanjutnya guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS
- d. Membimbing penyelidikan individual atau kelompok
dimana pada tahapan ini secara berkelompok siswa menyusun laporan hasil diskusi dari pemecahan masalah dan menyampaikan laporan hasil diskusi.
- e. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah
di mana tahapan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi yang diajarkan kemudian guru memberi soal-soal evaluasi (Lampiran), dan setiap siswa di minta untuk mengerjakannya. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran guru memberikan tidak lanjut agar siswa mengulang kembali pelajaran dirumah, jika tidak mengerti tanyakan kepada saudara atau orang tua mu.

2. Analisis Hasil Tindakan

a. Aktivitas Guru

Data analisis kegiatan observasi pada siklus I dan II dengan materi perkembangan teknologi. Dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat di peroleh data sepaerti yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Skor Aktivitas guru pada siklus I dan II

No	Aspek Yang Di Amati	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert 2	Pert I	Pert 2
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pelaksanaan pembelajaran berdasarkan masalah	2	3	3	4
2	Guru membantu siswa untuk mendefenisikan dan menorganisasikan siswa untuk belajar	4	3	4	4
3	Guru membimbing siswa dalam kegiatan kelompok	2	2	3	3
4	Guru membantu siswa dalam merencanakan hasil laporan	2	3	3	4
5	Guru mengevaluasi terhadap penyelidikan	2	3	3	4
Jumlah Skor		12	14	16	18
Persentase		60%	70%	80%	95%

Berdasarkan tabel 4 di atas, aktivitas guru setiap pertemuan mengalami peningkatan pada pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 60% meningkat sebanyak 10% menjadi 70% pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat sebanyak 10% menjadi 80%. Pada pertemuan ke dua siklus II meningkat 15% menjadi 95%.

b. Aktivitas siswa

Proses pembelajaran yang di laksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas siswa siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Skor Aktivitas Siswa pada siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Di Amati	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert 2	Pert I	Pert 2
1	Siswa medengarkan penjelasan guru dengan serius	2	3	3	4
2	Siswa mencatat penjelasan guru dan menanyakan kesulitan	1	3	3	4
3	Siswa melakukan tugas dalam kelompok dengan tekun	1	2	3	4
4	Siswa memberikan hasil laporan yang diperoleh	1	2	2	3
5	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar	2	2	3	4
Jumlah Skor		7	12	14	19
Persentase		35%	60%	70%	95%

Berdasarkan tabel 5 di atas, aktivitas siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa persentasenya adalah 35% meningkat 25% menjadi 60% pada pertemuan kedua siklus I. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat sebanyak 10% menjadi 70%. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat 25% menjadi 95% pada siklus II.

Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa aktivitas siswa di setiap pertemuan meningkat. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.9, karna siswa sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah.

c. Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui dengan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat dapatdi lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Ketuntasan Belajar Individu dan Klasikal

No	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		
			Individual		Klasikal
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Skor Dasar	20	8 (40%)	12 (60%)	Tidak Tuntas
2	UH I	20	15 (75%)	5 (25%)	Tuntas
3	UH II	20	18 (90%)	2 (10%)	Tuntas

d. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ulangan harian siklus I dan ulangan siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Persentase Peningkatan	
			Siklus I	Siklus II
Data Awal	20	60,25	17,84%	14,78%
UH I	20	71		
UH II	20	81,5		

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke ulangan harian I meningkat sebanyak 17,84% dan dari ulangan harian I ke ulangan harian II meningkat sebanyak 14,78% jadi setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

a. Aktivitas Guru

Persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa pada siklus I persentase rata-rata aktivitas guru mencapai 70% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II persentase rata-rata aktivitas guru meningkat menjadi 95% dengan kategori amat baik.

b. Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari siklus I dengan persentase rata-rata mencapai 60% dengan kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 95% dengan kategori amat baik.

c. Hasil Belajar

Dari analisis data hasil belajar siswa memperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar 60,25 ke UHI sebesar 71 dan dari skor dasar ke UH II sebesar 81,5.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kelas yang telah dilakukan peneliti dengan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa.
2. Pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 014 Putat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dalam pembelajaran di sekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil pendidikan terutama pada pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, dengan adanya kelemahan yang ada pada pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah, hendaknya dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pada proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan ucapan trima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau.
3. Drs. H. Lazim. N, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGSD Universitas Riau.
4. Drs. Damanhuri Dau, S.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian ini.
5. Drs. H. Syahrilfuddin, M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis menimba ilmu selama kuliah dan menyelesaikan kewajiban-kewajiban penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelompok belajar Bagansiapiapi yang telah memberi motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Etin Solihatin dkk 2007, *Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar, Bandung* : CV. Pustaka Setia

- Trianto, 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivitik*, Jakarta : Tim Prestasi Pustaka
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta Prenanda Media Grup
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto dkk, 2006. *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana, 2009. *Penelitian Hasil Proses belajar mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sardiman, 2007 *Interaksi dan Motivasi belajarmengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada